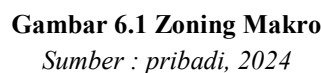


6.1 Skematik Rancangan Tapak

6.1.1 Zoning

Zoning pada tapak diklasifikasi berdasarkan area yang berkesinambungan dengan dampak positif dan negative terhadap rancangan bangunan. Zonasi ini dibagi menjadi beberapa area, antara lain; zona public, zona privat, zona servis, zona semi public, drop off, dan ruang terbuka hijau. Konsep zoning yaitu mengintegrasikan fungsi bangunan hotel transit wisata yang menyediakan aksesibilitas yang nyaman dan sehat baik di dalam bangunan maupun di luar tapak. Penataan zona yang berdasarkan fungsi, pengguna, dan sifat ruang. Selain itu, konsep zoning juga memerhatikan segala aspek kebutuhan zona yang didasarkan sesuai prinsip - prinsip arsitektur hijau.



Sumber : pribadi, 2024

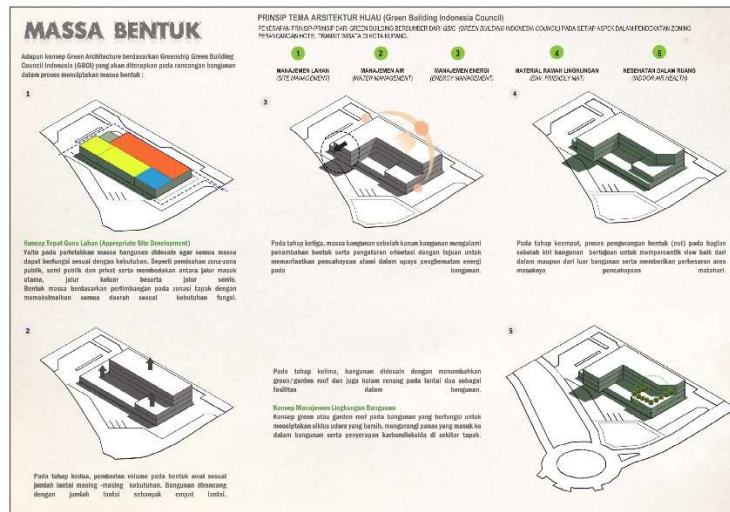


Gambar 6.2 Zoning Messo

Sumber : pribadi, 2024

6.1.2 Ide Bentuk Bangunan Terhadap Tapak

Bentuk massa bangunan mengikuti fungsi zonasi. Orientasi bangunan memanjang ke arah timur-barat agar bagian yang menerima sinar matahari merupakan sisi terkecil bangunan. Pengurangan bentuk bangunan dengan pola maju mundur bertujuan untuk mengurangi penerimaan sinar matahari. Hal ini menyesuaikan dengan tema yang dipilih yaitu arsitektur hijau / green architecture dan juga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan tapak. Bentuk bangunan juga mengikuti pola sirkulasi kendaraan yang melintas pada tapak agar memudahkan area jangkauan serta parker dan jalur masuk atau keluar.



Gambar 6.3 Gubahan massa bangunan

Sumber : pribadi, 2024

6.1.3 Sirkulasi dalam Tapak

Pola sirkulasi pada tapak mengikuti eksisting sekitar tapak yaitu berdasarkan fungsi dan manfaatnya. Sirkulasi kendaraan keluar dan masuk dipisah agar memudahkan kenyamanan sirkulasi kendaraan. Entrance berada pada area barat depan Jl. Terusan Timor Raya sedangkan untuk jalur exit ada dua titik dimana dibagi untuk kendaraan menginap dan tidak menginap / drop off letaknya berada pada area timur tapak.



Gambar 6.4 Sirkulasi dalam tapak

Sumber : pribadi, 2024

6.1.4 Blok Plan

Setelah melalui tahap pedaaerahan atau zoning, bangunan dipisahkan berdasarkan penempatan yang sesuai dengan kelebihan dan kekurangan tapak agar menciptakan bangunan yang nyaman dan aman untuk mendukung kegiatan atau aktivitas pengguna. Blok plan memberikan visual rancangan bangunan yang saing berhubungan dengan tapak. Selain itu, menyajikan visual rancangan yang lebih detail terhadap batas-batas rancangan kawasan sesuai fungsi ruang yang meliputi area / zona public, semi public, privat, servis, drop off dan ruang terbuka hijau.



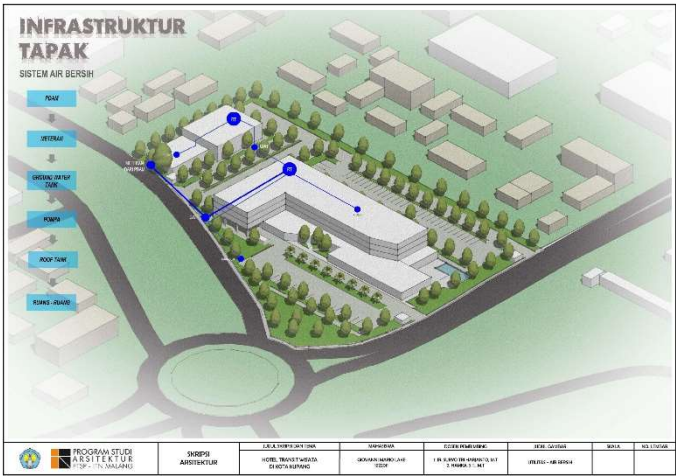
Gambar 6.5 Tata Massa

Sumber : pribadi, 2024

6.1.5 Infrastrukur Tapak

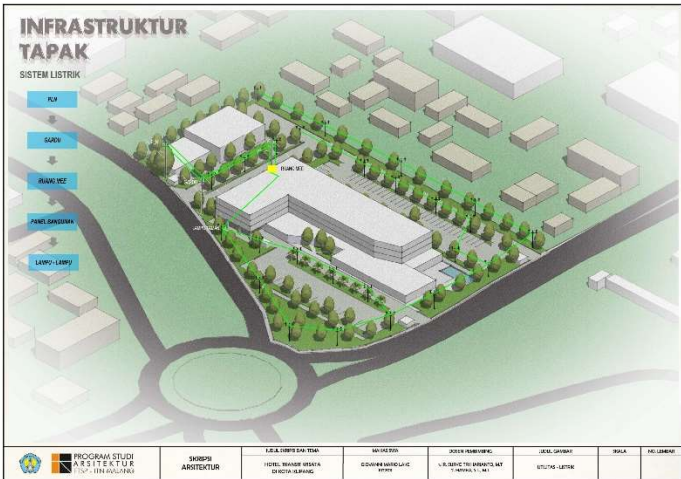
Infrastruktur tapak meliputi system air bersih dan system listrik. System air bersih pada tapak bersumber utama dari PDAM Kota Kupang yang kemudian ditampung pada Ground Water Tank dengan bantuan meteran sebagai penghitung volume kecepatan air dan dialirkan dengan bantuan pompa menuju ke Roof Tank yang berada pada atap bangunan kemudian disalurkan menuju ruang-ruang hotel. Dalam penyauran membutuhkan booster agar air dapat dengan mudah mengalir ke masing-masing titik kran pada bangunan.

System listrik bersumber dari PLN di Kota Kupang sesuai kapasitas kebutuhan listrik bangunan dan tapak. Kebutuhan system listrik menjadi hal yang penting dalam kegiatan/aktivitas dalam bangunan agar pengunjung merasa nyaman dan lancar. System air hujan yang terdapat pada bangunan dan tapak bertujuan untuk pemanfaatan kembali dalam kegiatan yang berkaitan dengan perawatan area RTH. Air hujan yang telah di recycle berfungsi dalam penyiraman tanaman/vegetasi di sekitar tapak.



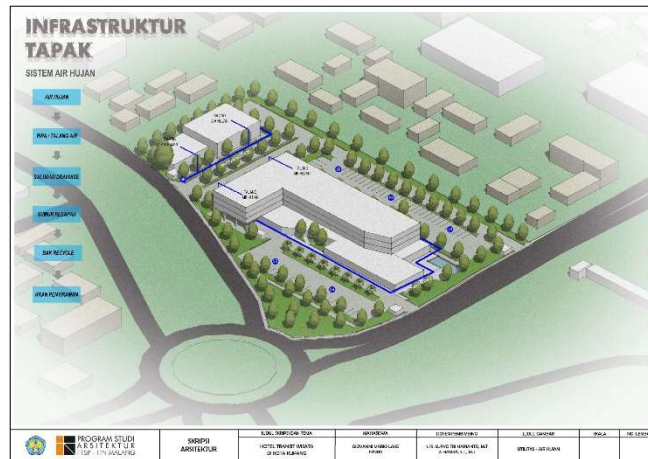
Gambar 6.6 Sistem air bersih

Sumber : pribadi, 2024



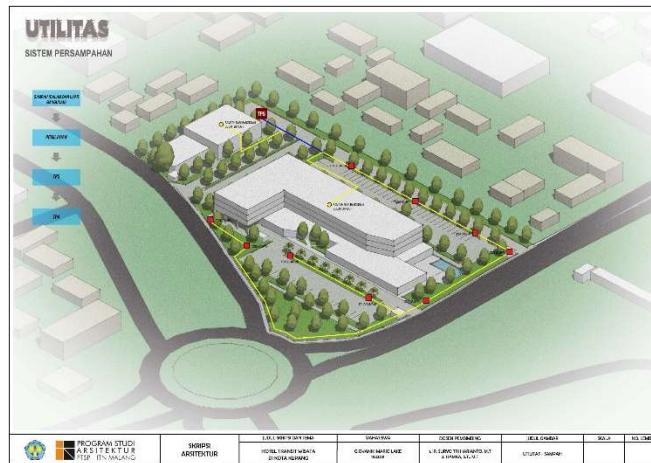
Gambar 6.7 Sistem listrik

Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.8 Sistem air hujan

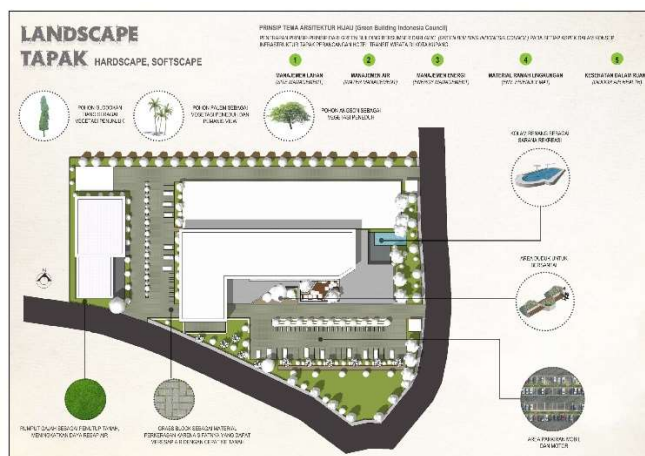
Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.9 Sistem persampahan

Sumber : pribadi, 2024

6.1.6 Tata ruang luar / landscape



Gambar 6.10 Sistem persampahan

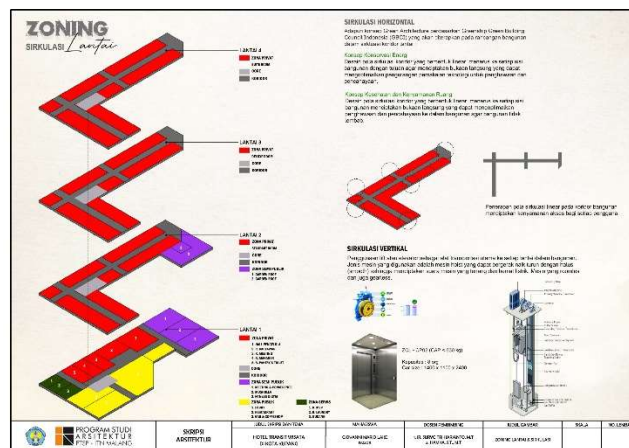
Sumber : pribadi, 2024

Landscape pada tapak dirancang sebagai fungsi hijau, pendukung aktivitas pengunjung serta pendukung keindahan bangunan dan tapak. Terdapat kolam renang sebagai sarana rekreasi, area bersantai, area parker yang dimanjakan dengan vegetasi dengan fungsi tersendiri yaitu sebagai penunjuk, peneduh, dan pemanis view. Perkerasan tanah yang ditutupi dengan rumput gajah dengan daya resap air tinggi dan juga grass block.

6.2 Skematik Rancangan Bangunan

6.2.1 Zoning lantai

Hotel transit wisata memiliki kebutuhan fungsional yang unik, menggabungkan efisiensi layanan bagi tamu yang singgah singkat (transit) dengan fasilitas rekreasi dan kenyamanan bagi tamu yang berlibur (wisata). Pengaturan zoning lantai yang efektif sangat penting untuk memastikan arus pergerakan yang lancar, keamanan, kenyamanan, dan operasional yang efisien. Zona dasar yang berfungsi sebagai gerbang utama dan pusat orientasi hotel, menangani sebagian besar interaksi public, seperti penerimaan (lobby dan resepsionis), area tunggu/lounge, layanan bisnis dan kios transit, fasilitas umum dan sanitasi, serta kantor (back office). Terdapat juga penunjang layanan sebagai pusat aktivitas komunal dan pendukung rekreasi/bisnis, seperti restoran dan bar, fasilitas rekreasi (F&B), ruang pertemuan dan konferensi, serta area servis (dapur dan laundry). Zona inti yang setelah lantai dasar yang merupakan jantung operasional hotel dan fungsi utama sebagai area akomodasi eksklusif bagi tamu, seperti kamar tamu, layanan lantai (service area), fitur khusus (executive lounge).



Gambar 6.11 Zoning lantai

Sumber : pribadi, 2024

6.2.2 Sirkulasi

Hotel transit wisata dirancang untuk menjadi perhentian yang lancar dan memulihkan tenaga bagi para pelancong, baik yang singgah semalam dalam perjalanan panjang maupun yang baru tiba dan akan segera menjelajahi destinasi. Oleh karena itu, sirkulasi (pergerakan orang dan barang) didalamnya harus menjadi sebuah orkestrasi yang efisien, intuitif, dan nyaman, menghubungkan titik kedatangan, istirahat, dan keberangkatan dengan mulus. Secara keseluruhan, sirkulasi yang terencana adalah kunci bagi hotel transit wisata untuk menunaikan sebuah persinggahan yang seefisien pesawat dan senyaman rumah.

[illegible]

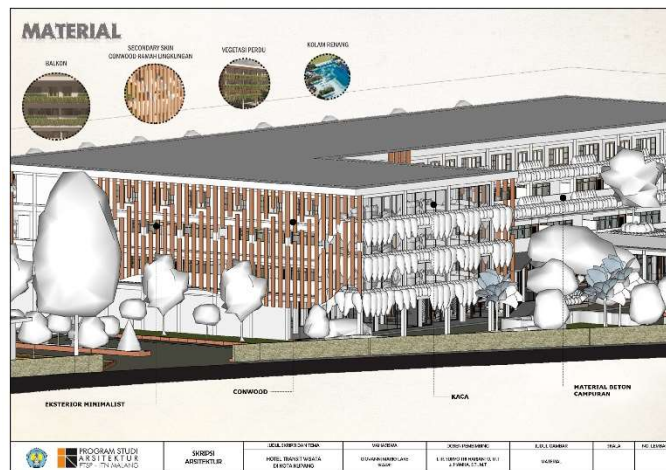
6.2.5 Struktur

[illegible]

Gambar 6.15 modul struktur
Sumber : pribadi, 2024

6.2.7 Material

Penggunaan material khususnya pada fasad bangunan hotel dirancang dengan pertimbangan yang sangat spesifik; daya tahan, efisiensi termal, dan citra profesional yang cepat dan modern. Material yang dipilih mampu menahan perubahan cuaca, meminimalkan kebutuhan perawatan, serta mendukung fungsi utama hotel sebagai tempat singgah yang efisien. Secara keseluruhan, material pada fasad mencapai tujuan utama: efisiensi operasional, kenyamanan tamu, dan citra profesional. Fasad yang bersih, menggunakan garis lurus, dan material modern mencerminkan nilai – nilai yang penting bagi pelancong.



Gambar 6.21 material pada fasad bangunan

Sumber : pribadi, 2024

6.3 Gambar Rancangan

Gambar rancangan meliputi gambar-gambar fisik perancangan bangunan hotel transit wisata di kota kupang.

6.3.1 Site Plan



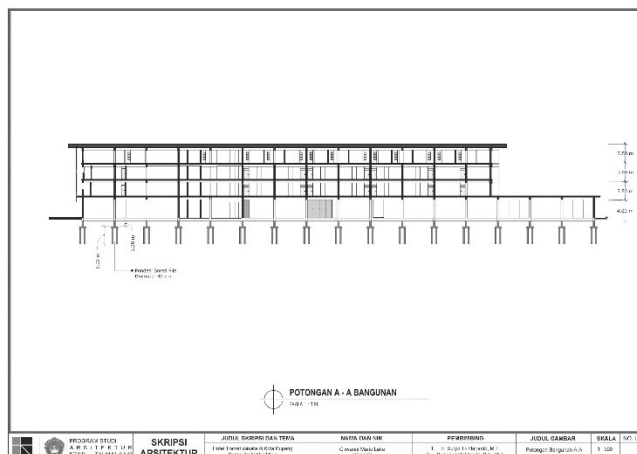
Gambar 6.22 site plan
Sumber : pribadi, 2024

6.3.2 Layout

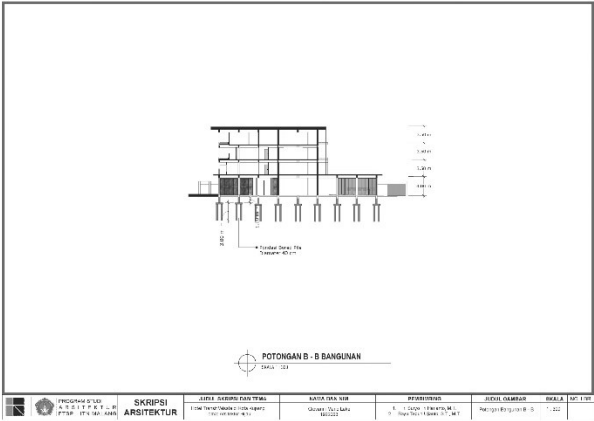


Gambar 6.23 layout
Sumber : pribadi, 2024

6.3.3 Potongan



Gambar 6.24 pot A-A bangunan
Sumber : pribadi, 2024

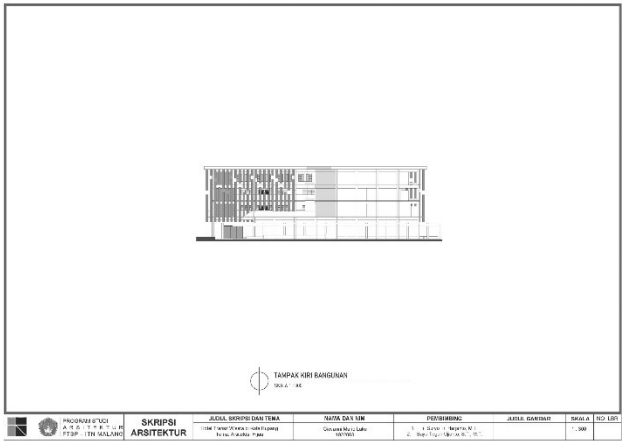


Gambar 6.25 pot B-B bangunan
Sumber : pribadi, 2024

6.3.4 Tampak



Gambar 6.26 tampak depan bangunan
Sumber : pribadi, 2024



Sumber : pribadi, 2024



Sumber : pribadi, 2024

6.3.5 Rencana Struktur

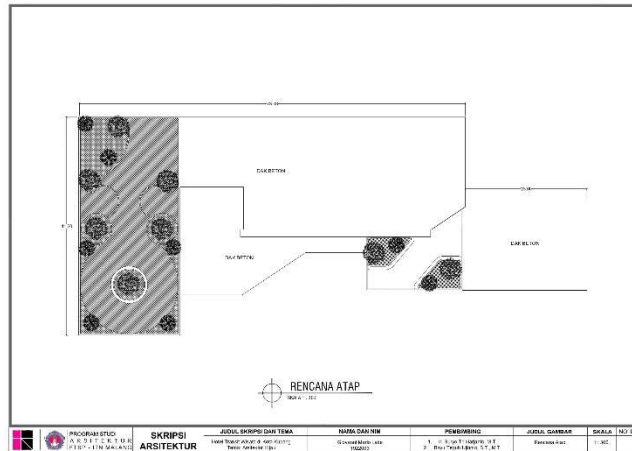


Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.30 rencana kolom balok lt.1

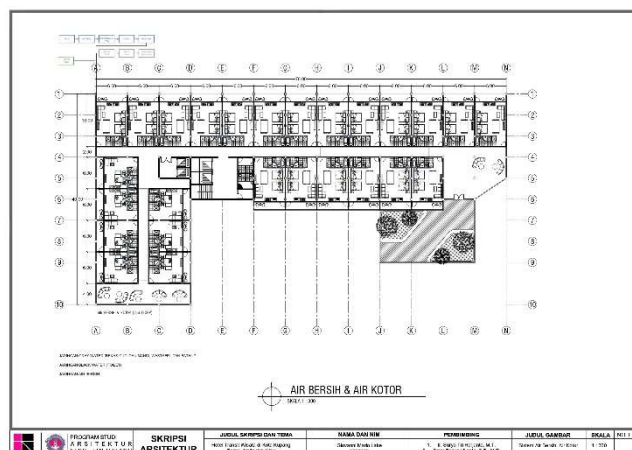
Sumber : pribadi, 2024



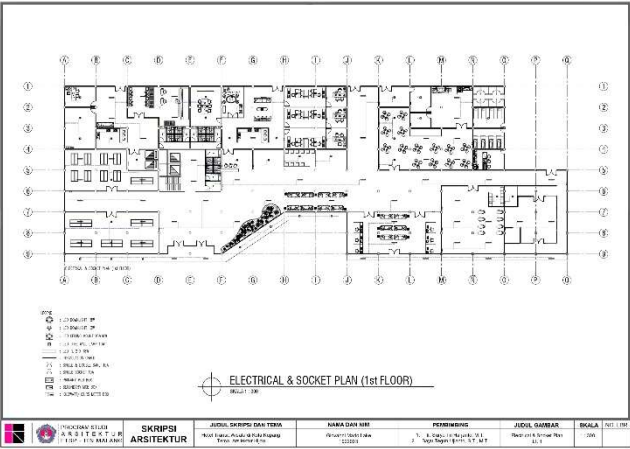
Gambar 6.31 rencana atap

Sumber : pribadi, 2024

6.3.6 Rencana Mekanikal Elektrikal dan Plumbing

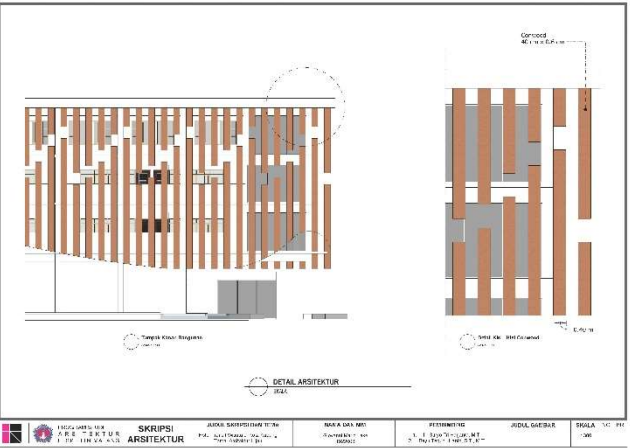


Gambar 6.32 rencana air bersih
Sumber : pribadi, 2024



Gambar 6.33 rencana elektrikal
Sumber : pribadi, 2024

6.3.7 Detail Arsitektural



Gambar 6.34 detail arsitektural
Sumber : pribadi, 2024

6.3.8 Poster Rancangan



Gambar 6.35 poster
Sumber : pribadi, 2024